



*Prosiding Seminar Nasional*  
Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif  
untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



## Sumbangsih Perkembangan Sastra di Era Generasi Milenial

Anggun Debby Aristianti<sup>1</sup>(✉), Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung  
Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[anggundeby397@gmail.com](mailto:anggundeby397@gmail.com)

**abstrak**—Perkembangan sastra di era milenial adalah sebuah wujud nyata dalam ekspresi nyata dalam perkembangan dari zaman ke zaman, yang semakin dari perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Dalam perkembangan sastra kita tidak harus lagi dengan manual. Ini dibuktikan penerusnya milenial dalam perkembangan sastra di zaman sekarang, karya sastra sebuah ekspektasi pribadi sebuah pemikiran gagasan yang diyakini seiring dari perkembangan zaman ke zaman semakin banyak generasi milenial yang berminat di karya sastra.

**Kata kunci**—Perkembangan Sastra, Generasi Milenial

**Abstract**—The development of literature in the millennial era is a real manifestation in development from time to time, which is increasingly sophisticated from the very rapid development of information and communication technology. In the development of literature, we no longer have to write manually. This is evidenced by millennial successors in today's literary developments, literary works in a personal expectation, an idea that is believed to go along with developments from time to time, more and more millennial generations are interested in literary works.

**Keywords**—Literary Development, Millennial Generation

### PENDAHULUAN

Hakikat era milenial merupakan eksistensi bahasa Indonesia pada generasi di era milenial komunikasi pada pemahaman yang sedang dibicarakan yang digunakan oleh masyarakat (Arisandy, dkk., 2019). Adapun nilai-nilai moral yang dijadikan pedoman dalam era milenial dalam kehidupan zaman sekarang kurangnya kesadaran dan juga pemahaman dalam kehidupan di zaman era milenial (Baureh, 2018). Generasi milenial pada saat ini menjadi sebuah tantangan yang kritis, generasi milenial yang efektif dapat membawa pengaruh baik di zaman sekarang (Peramesti & Kusmana, 2018).

Perkembangan sastra adalah pertumbuhan pada masa keemasan dalam keadaan fisik yang sedang berkembang (Sujiono, dkk., 2014). Pengaruhnya dalam

perkembangan sastra dalam belajar aspek sastra dan juga perkembangan sifat, dan juga karakter (Sukirman & Mirnawati, 2020). Tujuan dalam belajar sastra di perkembangan sastra ini dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan juga mempunyai alokasi waktu untuk mencapai sebuah tujuan (Rahayu, 2021).

Dampak perkembangan sastra dilihat dari bagaimana perannya dalam sarana yang telah disebarluaskan dengan menggunakan ide kreatif. Dengan ide kreatif dapat menarik seseorang untuk membumikan sastra di era milenial ini (Sugiarti, 2021). Pemahaman dalam dampak perkembangan sastra tentang kurikulum yang mengacu dalam pendidikan (Suwandi, 2020).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi, mahasiswa mempunyai aksesibilitas yang tinggi dalam persepsi terhadap e-learning (Saifuddin, 2018). Mahasiswa juga melakukan penelitian sebagai informasi mengenai literasi media digital, peningkatan hasil belajarnya mahasiswa (Batubara, dkk., 2018).

Peran mahasiswa yaitu membangun dan ikut serta berpartisipasi terhadap masyarakat sekitar (Martadinata, 2019). Membangun keberadaan masyarakat untuk lebih bersatu melakukan sesuatu yang terbaik terhadap masyarakat (Cahyono, 2019). Mahasiswa juga dapat menyelenggarakan sebuah kegiatan yang bermutu dimana perguruan tinggi menjamin mutu pendidikan sebagai tanggung jawab (Muhlisa, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan pustakan (literatur review). Metode literatur review merupakan landasan dalam menyusun data penelitian yang dilakukan dalam penelitian. Literatur review diperoleh dengan menggunakan beberapa cara seperti memahami, mengkritik, membaca. Jadi literatur review sangat penting dalam landasan seseorang dalam melakukan sebuah penelitian (Yusuf & Khasanah, 2019).

Data dan sumber data yang digunakan adalah pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian, menggunakan sumber data pihak eksternal. Data sekunder bisa menggunakan sumber data yang sudah ada seperti di jurnal ilmiah, artikel ilmiah, maupun buku referensi.

Prosedur yang digunakan pada penelitian ini meliputi; 1) mencari ide pokok yang berkaitan dengan penelitian, 2) mengumpulkan data yang sesuai dengan topik penelitian, 3) menganalisis data yang sudah diperoleh tersebut, 4) menyusun ulang kata menjadi kalimat yang ringkas, 5) mencari sumber data lainnya sebanyak mungkin agar hasil penelitian menjadi sempurna, 6) mereview data yang sudah dihasilkan sebelumnya, 7) menyusun data penelitian menjadi paragraf teks yang utuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Banyak aspek yang bisa dikaji dalam penelitian ini. Akan tetapi, penelitian ini akan memfokuskan pada mahasiswa yang berperan dalam membangun sastra di Indonesia. Era milenial sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan sastra di Indonesia karena sastra di Indonesia sering sekali di sepelekan oleh generasi milenial. Maka dari itu mengembangkan sastra di Indonesia harus kita terapkan mulai dari bangku kuliah. Maka dari itu hasil penelitian menunjukkan beberapa aspek meliputi 1) mahasiswa sebagai penyokong sastra di Indonesia, 2) sumbangsih mahasiswa di dunia sastra di Indonesia 3) dinamika mahasiswa dalam membangun sastra. Aspek-aspek tersebut akan di bahas dalam penelitian ini.

### **Mahasiswa sebagai penyokong sastra di Indonesia**

Kita sebagai penerus bangsa Indonesia dituntut untuk belajar sebagai apalagi adanya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran adanya penyokong pengumpulan data agar lebih terstruktur dalam mengangab materi secara online. Penyokong dan penghambat dalam kuliah online dalam teknik pengumpulan data biasanya mahasiswa yang online tidak didukung oleh sinyal tetapi semenjak adanya sekolah online banyak rumah yang memasang wifi. Penerapan seperti itu dapat menyokong mahasiswa dalam kehematan dan mengambil materi dengan baik, dalam hasil penelitian seperti ini tidak berlaku dalam populasi diluar pengambilan data.

### **Sumbangsih mahasiswa di dunia sastra di Indonesia**

Kita sebagai mahasiswa harus membantu dalam dunia sastra di Indonesia karena itu memiliki banyak fungsi penting seperti dari situ kita dapat lebih memperat antar suku karena di Indonesia mempunyai banyak suku tetapi berbeda-beda. Perkembangan dalam sastra Indonesia dikembangkan dalam rancangan tes dari awal hingga akhir dalam membantu dunia sastra Indonesia. Perkembangan dalam sastra Indonesia dikembangkan dalam rancangan tes dalam awal hingga akhir dalam membantu di dunia sastra di Indonesia. Pengajaran sastra Indonesia dapat dikenalkan dan diajarkan baik berupa lisan maupun tulisan agar menggunakan bahasa Indonesia lancar.

### **Dinamika mahasiswa dalam membangun sastra**

Dinamika mahasiswa dalam membangun sastra baik di karya seni bahasa untuk mengambil sebuah pikiran seseorang imajinasi dalam realitas kehidupan. Dalam persepsi feminisme sebuah sastra di sebuah karya karya yang solidaritas baik oleh pengarang dalam kesetaraan gender. Dalam penelitian sastra Indonesia merupakan penelitian kelas menggunakan instrument dan kesimpulan dari penelitian dan menerapkan metode menulis.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ,menjelaskan tentang sumbangsih mahasiswa bagi perkembangan sastra di era milenial dari penelitian ini dapat disimpulkan di studi 1) Mahasiswa sebagai penyokong sastra di Indonesia, 2) Sumbangsih mahasiswa di dunia sastra Indonesia, 3) Dinamika mahasiswa dalam membangun sastra.Kita sebagai mahasiswa banyak dorongan dan bantuan untuk memperelajari sastra, karena sastra banyak fungsinya. Bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa Negara kita sendiri yang masih ada keberadaanya dan harus dijaga dan tetap dilestarikan baik bahasa maupun sastra.

## REFERENSI

- Arisandy, D., Rizkika, D. P., Astika, T. D. (2019). Eksistensi bahasa indonesia pada generasi di era industri. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247-251. Doi <https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i2.3180>.
- Batubara, H. I., Ammy, M. P. I. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis masa-lah terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal kajian konseling dan pendidikan* 1(2), 43-53. Retrived from <https://journal.ums.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>.
- Baureh, G., M. (2018). Dampak yuridis degradasi nilai nilai pancasila dalam kehidupan sosial di era milenial. *Jurnal seminar ilmiah nasional teknologi, sains, dan social humaniora (SINTEASA)*, 1, 339-346. Retrived from <https://jurnal.undhira-bali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/501>.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat jurnal pengabdian kepada masyarakat (pkm). *Setiabudhi* 1, 32-41. Retrived from <https://stkipsetiabudhi-e-journal.id/DeBode/article/download/34/19>.
- Martadinata, M. A., (2019) Peran mahasiswa dalam pembangunan di Indonesia. *Jurnal Humaniora Idea*, 2655(7258), 2655-3139. Doi <https://doi.org/10.2931/idea.voio.4168>.
- Muhlisa, M. (2014). Peran mahasiswa dalam penjaminan mutu perguruan tinggi. *Jurnal kesehatan*, 7(2),48-51. Doi <https://doi.org/10.32763/juke.v.,2.84>.
- Peramesti, N. P. D. & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan ideal pada era generasi milenial. *Jurnal manajemen pemerintahan*, 7, 3-84. Doi <https://doi.org/10.33701/jt.v10ib1.413>.
- Rahayu, A. & Fitri, A. (2021). Hakikat perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36-48. Retrived from <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/2201>.
- Saifuddin, F. M. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal varidika*, 29(2), 102-109. Retrived from <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/5637>.

- Sugiarti, S. (2021). Sastra digital, perkembangan kesustraan Indonesia, dampaknya terhadap dampaknya terhadap generasi milenial. *Prosiding seminar nasional bahasa dan sastra Indonesia (SENASBASH)*, 5(1). Doi <https://doi.org/10.22219/.v5i1.4903>.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). Hakikat Perkembangan Motorik Anak. *Modul Metod. Pengemb. Fis*, 1-21. Retrived from <https://www.academia.edu/download/56289394/PGTK2302-M1.pdf>.
- Sukirman, S. & Mirnawati, M. (2020). Pengaruh pembelajaran sastra kreatif berbasis karakter terhadap pengembangan karakter siswa di madrasah Aliyah negeri palopo. *Jurnal pendidikan*, 9(4), 389-402. Doi <https://doi.org/10.58230/27454312.54>.
- Suwandi, S. (2020). Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang responsif terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan kebutuhan pembelajaran abad ke 21. *Seminar nasional pendidikan bahasa dan sastra*, 1(1),1-12. Retrived from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13356>.
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, 80. Retived from <http://36.91.55.181/omeka/files/original/90b435f03aec395ef31a6358c296fcd7.pdf#page=89>.